

Pertanyaan Wawancara

1. Wawancara dengan Pimpinan Pondok

A. Konsep Keteladanan Berbahasa di Pondok

- Bagaimana konsep keteladanan berbahasa yang diterapkan di Pondok Modern Darul Islam?
- Mengapa keteladanan berbahasa dianggap penting dalam kehidupan santri di pondok?
- Bagaimana kebijakan bahasa yang diterapkan di pondok? Bahasa apa saja yang wajib digunakan dalam komunikasi santri?

B. Implementasi Keteladanan Berbahasa dalam Pembelajaran Maharah Kalam

- Bagaimana peran pimpinan dalam memastikan seluruh pengurus dan pengasuh memberikan keteladanan dalam berbahasa?
- Apakah ada program khusus untuk meningkatkan kemampuan berbicara santri, terutama dalam bahasa Arab dan Inggris?
- Bagaimana interaksi antara santri dan ustadz dalam penggunaan bahasa sehari-hari di pondok?
- Apa tantangan utama dalam menanamkan kebiasaan berbahasa yang baik kepada santri?

C. Evaluasi dan Pengembangan

- Bagaimana pondok mengevaluasi efektivitas keteladanan berbahasa yang diterapkan?
- Apakah ada sanksi atau penghargaan yang diberikan kepada santri dalam penggunaan bahasa?
- Apa rencana pengembangan kebijakan bahasa di pondok untuk masa mendatang?

2. Wawancara dengan Bagian Pengasuhan

A. Peran Pengasuhan dalam Keteladanan Berbahasa

- Bagaimana kebiasaan berbahasa santri di asrama dan lingkungan pondok?
- Bagaimana cara pengasuh menanamkan kebiasaan berbahasa yang baik kepada santri?
- Apakah ada peraturan khusus yang mengatur penggunaan bahasa di asrama?

B. Pembinaan dan Pengawasan dalam Berbahasa

- Bagaimana pengasuh mengawasi dan membimbing santri dalam penggunaan bahasa yang baik?
- Apakah ada metode khusus dalam membina santri yang masih kurang disiplin dalam berbahasa?
- Bagaimana sikap santri terhadap aturan keteladanan berbahasa yang diterapkan?
- Apakah ada kegiatan rutin yang mendukung pembelajaran maharah kalam di asrama?

C. Tantangan dan Solusi

- Apa tantangan terbesar dalam membiasakan santri menggunakan bahasa yang baik dan benar?
- Bagaimana cara mengatasi santri yang kurang termotivasi untuk berbicara dengan bahasa yang telah ditetapkan?
- Apa saran dari bagian pengasuhan untuk meningkatkan efektivitas penerapan keteladanan berbahasa di pondok?

3. Wawancara dengan Pengurus Pondok

A. Peran Pengurus dalam Menjadi Teladan Berbahasa

- Bagaimana peran pengurus dalam memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik kepada santri?
- Apa langkah konkret yang dilakukan pengurus dalam membiasakan santri berbicara dengan bahasa yang telah ditentukan?

- Bagaimana interaksi antara pengurus dan santri dalam membangun lingkungan berbahasa yang kondusif?

B. Strategi Penerapan Keteladanan Berbahasa dalam Maharah Kalam

- Apa program unggulan yang dilakukan pengurus untuk meningkatkan keterampilan berbicara santri?
- Apakah ada forum atau kegiatan wajib yang mengharuskan santri berbicara dengan bahasa yang telah ditetapkan?
- Bagaimana keterlibatan pengurus dalam mengoreksi dan membimbing santri dalam penggunaan bahasa?
- Bagaimana cara pengurus memotivasi santri agar lebih aktif berbicara menggunakan bahasa yang baik dan benar?

C. Hambatan dan Evaluasi

- Apa kendala yang sering dihadapi dalam menerapkan keteladanan berbahasa di pondok?
- Bagaimana evaluasi yang dilakukan pengurus terhadap keberhasilan program keteladanan berbahasa?
- Apa saran pengurus untuk meningkatkan efektivitas penerapan keteladanan berbahasa di pondok?

C. Penutup

- Apakah ada hal lain yang ingin Bapak/Ibu sampaikan terkait penerapan keteladanan berbahasa di pondok?
- Apa harapan Bapak/Ibu terhadap perkembangan keterampilan berbicara santri di masa depan?